

10 KEUTAMAAN DZIKIR PAGI DAN PETANG YANG SANGAT MENGGIURKAN



Allah jalla wa a'la berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا . وَسَبِّحُوهُ بُكْرَةً وَأَصِيلًا

Hai orang-orang yang beriman, berzdikirlah (dengan menyebut nama) Allah, dzikir yang sebanyak-banyaknya. Dan bertasbihlah kepada-Nya diwaktu **pagi dan petang**

Diantara keutamaan dzikir secara umum adalah sebagaimana dalam nash-nash berikut ini:

إِنَّ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْقَانِتِينَ وَالْقَانِتَاتِ وَالصَّادِقِينَ وَالصَّادِقَاتِ وَالصَّابِرِينَ وَالصَّابِرَاتِ وَالْخَاشِعِينَ وَالْخَاشِعَاتِ وَالْمُتَصَدِّقِينَ وَالْمُتَصَدِّقَاتِ وَالصَّانِمِينَ وَالصَّانِمَاتِ وَالْحَافِظِينَ فُرُوجَهُمْ وَالْحَافِظَاتِ وَالذَّاكِرِينَ اللَّهَ كَثِيرًا وَالذَّاكِرَاتِ أَعَدَّ اللَّهُ لَهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا

"Sesungguhnya lelaki dan perempuan muslim, lelaki dan perempuan mukmin, lelaki dan perempuan yang tetap dalam ketaatannya, lelaki dan perempuan yang benar, lelaki dan perempuan yang sabar, lelaki dan perempuan yang khusyuk (dalam solat), lelaki dan perempuan yang bersedekah, lelaki dan perempuan yang berpuasa, lelaki dan perempuan yang menjaga kehormatannya, lelaki dan perempuan yang banyak menyebut (nama) Allah, Allah telah menyediakan untuk mereka **ampunan dan pahala yang besar**" (QS. al-Ahzab: 35)

Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

"Maukah kamu aku tunjukkan **perbuatanmu yang terbaik, paling suci di sisi Raja-mu (Allah), dan paling mengangkat derajatmu; lebih baik bagimu dari infak emas atau perak, dan lebih baik bagimu daripada bertemu dengan musuhmu**, lantas kamu memenggal lehernya atau mereka memenggal lehermu?" Para Sahabat yang hadir berkata: "Mau (wahai Rasulullah)!" Beliau bersabda: "Dzikir kepada Allah Yang Mahatinggi." (HR. At-Tirmidzi no. 3377, Ibnu Majah no. 3790. Lihat pula Shahiih at-Tirmidzi III/139 dan Shahiih Ibni Majah 11/316)

مَثَلُ الَّذِي يَذْكُرُ رَبَّهُ وَالَّذِي لَا يَذْكُرُ رَبَّهُ مَثَلُ الْحَيِّ وَالْمَيِّتِ

"Perumpamaan orang yang ingat akan Rabb-nya dengan orang yang tidak ingat Rabb-nya laksana orang yang hidup dengan orang yang mati." (HR. Al-Bukhari dalam Fat-bul Baari XI/208 no. 6407)

Orang yang banyak berdzikir kepada Allah hatinya akan menjadi tenang.

أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

"...Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenang." (QS. Ar-Ra'd: 28).

[<http://www.alquran-sunnah.com/artikel/doa-dzikir.html>]

Pembahasan lengkap tentang keutamaan dzikir dapat dibaca di situs tersebut dan <http://muslim.or.id/doa-dan-wirid/51-keutamaan-dzikir.html> dan buku: Dzikir Pagi dan Petang oleh Ust. Yazid bin Abdul Qodir Jawas

Adapun keutamaan dzikir pagi dan petang secara umum adalah **lebih utama dari memerdekakan empat orang budak dari anak Isma'il** sebagaimana hadits berikut ini:

Dari Anas bin Malik عنه رضي الله عنهما ia berkata: "Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda: 'Aku duduk bersama orang-orang yang berdzikir kepada Allah dari mulai shalat Shubuh sampai terbit matahari lebih aku sukai dari **memerdekakan empat orang budak dari anak Isma'il**. Dan aku duduk bersama orang-orang yang berdzikir kepada Allah dari mulai shalat 'Ashar sampai terbenam matahari lebih aku cintai dari memerdekakan empat orang budak.'" (HR. Abu Dawud no. 3667, lihat Shahih Abi Dawud 11/698 no. 3114 - MisykaatulMashaabiih no. 970, hasan).

Akan **lebih besar** lagi keutamaannya jika dilakukan di masjid, sambil menunggu **sholat Isyroq**, kemudian sholat Isyroq dua roka'at. Hal ini biasa dilakukan oleh Nabi sholallohu 'alaihi wa sallam

Jabir bin Samurah رآذيه الله 'anhu menyifati petunjuk nabi shallallahu 'alayhi wa sallam, ia mengatakan:

كان لا يقوم من مصلاه الذي يصلي فيه الصبح أو الغداة حتى تطلع الشمس فإذا طلعت الشمس قام

"Beliau tidak berdiri dari tempat shalatnya -dimana beliau melakukan shalat shubuh-hingga matahari terbit. Jika matahari telah terbit, (maka) beliau berdiri."

[Shahih Muslim (I/463) no. 670] (<http://faisalchoir.blogspot.com/2011/09/dzikir-pagi-dan-petang-sesuai-as-sunnah.html>)

Dari Abu Umamah, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

مَنْ صَلَّى صَلَاةَ الصُّبْحِ فِي مَسْجِدٍ جَمَاعَةٍ بَيَّنَّتْ فِيهِ حَتَّى يُصَلِّيَ سُبْحَةَ الضُّحَى، كَانَ كَأَجْرِ حَاجٍّ، أَوْ مُعْتَمِرٍ تَامًّا حَجَّتُهُ وَعُمَرَتُهُ

"Barangsiapa yang mengerjakan shalat shubuh dengan berjama'ah di masjid, lalu dia tetap berdiam di masjid sampai melaksanakan shalat sunnah Dhuha, maka ia seperti **mendapat pahala orang yang berhaji atau berumroh secara sempurna**." (HR. Thobroni. Syaikh Al Albani dalam *Shahih Targhib* (469) mengatakan bahwa hadits ini *shahih ligoirih* (shahih dilihat dari jalur lainnya) [<http://rumaysho.com/hukum-islam/shalat/2869-meraih-pahala-haji-dan-umroh-melalui-shalat-isyroq.html>]

Baca juga artikel: [Meraih Pahala Haji dan Umroh dengan Cara yang Lebih Mudah dan Gratis](#)

Adapun secara **khusus**, maka dapat dibaca di masing-masing hadits di setiap dzikir tersebut. Berikut diantara 9 keutamaan yang SANGAT BESAR dan MENGGIURKAN bagi yang mengerjakannya.

Dzikir yang dibaca **pagi dan sore**

1. Mencukupi atas segala sesuatu

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ اللَّهُ الصَّمَدُ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ

“Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Katakanlah: Dialah Allah, Yang Maha Esa. Allah adalah Ilah yang bergantung kepada-Nya segala urusan. Dia tidak beranak dan tiada pula diperanakkan, dan tidak ada seorang pun yang setara dengan Dia.” (QS. Al Ikhlas: 1-4) (Dibaca 3 x)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ

“Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Katakanlah: Aku berlindung kepada Rabb yang menguasai Subuh, dari kejahatan makhluk-Nya, dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita, dan dari kejahatan-kejahatan wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul, dan dari kejahatan orang yang dengki apabila ia dengki.” (QS. Al Falaq: 1-5) (Dibaca 3 x)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ مَلِكِ النَّاسِ إِلَهِ النَّاسِ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ مِنَ الْجِنَّةِ وَ النَّاسِ

“Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Katakanlah: Aku berlindung kepada Rabb manusia. Raja manusia. Sembahan manusia, dari kejahatan (bisikan) syaitan yang biasa bersembunyi, yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia, dari jin dan manusia.” (QS. An Naas: 1-6) (Dibaca 3 x)

Dalam hadits dari ‘Abdullah bin Khubaib disebutkan bahwa barangsiapa yang mengucapkan surat tersebut masing-masing sebanyak tiga kali ketika pagi dan sore hari, maka itu akan **mencukupinya dari segala sesuatu**. (HR. Abu Daud (4/322, no. 5082), Tirmidzi (5/567, no. 3575). Lihat Shahih At Tirmidzi (3/182))

2. Jika meninggal, maka akan masuk Surga

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ، وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ، أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ، وَأَبُوءُ بِذَنْبِي فَاغْفِرْ لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ.

“Ya Allah, Engkau adalah Rabbku, tidak ada ilah yang berhak disembah kecuali Engkau, Engkaulah yang menciptakanku. Aku adalah hambaMu. Aku akan setia pada perjanjianku pada-Mu (yaitu menjalankan ketaatan dan menjauhi larangan, pen) semampuku dan aku yakin akan janji-Mu (berupa pahala). Aku berlindung kepada-Mu dari kejelekan yang kuperbuat. Aku mengakui nikmat-Mu kepadaku dan aku mengakui dosaku. Oleh karena itu, ampunilah aku. Sesungguhnya tiada yang mengampuni dosa kecuali Engkau.” (Dibaca 1 x)

Dari Syaddad bin Aus *radhiyallahu ‘anhu*, ia berkata bahwa Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda, *“Barangsiapa mengucapkan dzikir ini di siang hari dalam keadaan penuh keyakinan, lalu ia mati pada hari tersebut sebelum sore hari, maka ia termasuk penghuni surga. Dan barangsiapa yang mengucapkannya di malam hari dalam keadaan*

penyuh keyakinan, lalu ia **mati** sebelum shubuh, maka ia **termasuk penghuni surga.**" (HR. Bukhari (7/150, no. 6306))

3. Mendapatkan ridho Allah di hari kiamat

رَضِيْتُ بِاللّٰهِ رَبًّا، وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا، وَبِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَبِيًّا

"Aku ridho Allah sebagai Rabb, Islam sebagai agama dan Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam* sebagai nabi (yang diutus oleh Allah)." **(Dibaca 3 x)**

Dalam hadits Tsauban bin Bujdud *radhiyallahu 'anhu* disebutkan bahwa barangsiapa yang mengucapkan hadits ini sebanyak tiga kali di shubuh hari dan tiga kali di sore hari, maka pantas baginya **mendapatkan ridho Allah di hari kiamat.** (HR. Ahmad (4/337), An Nasai dalam 'Amal Al Yaum wal Lailah no. 4, Ibnu Sunni no. 68, Abu Daud (4/318, no. 5072), At Tirmidzi (5/465, no. 3389). Syaikh Ibnu Baz menghasankan hadits ini dalam Tuhfatul Akhyar hal. 39)

Lihat pula dalam Shohih at-Targhib wat Tarhib I/415 no. 657. Dishohihkan oleh Imam al-Hakim dalam al-Mustadrak I/518 dan disetujui oleh Adz-Dzahabi. Lihat pula Shohih al-Wabilush Shoyyib hal. 170, Zaadul Ma'ad II/372, Silsilah al-Ahadits ash-Shohihah no 2686 (Dzikir Pagi dan Petang oleh Ust. Yazid bin Abdul Qodir Jawas)

4. Menjadi orang terbaik di hari kiamat

سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ

"Maha suci Allah, aku memujiNya." **(Dibaca 100 x)**

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, ia berkata bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "*Barangsiapa yang mengucapkan kalimat 'subhanallah wa bi hamdih' di pagi dan sore hari sebanyak 100 x, maka tidak ada yang datang pada hari kiamat yang lebih baik dari yang ia lakukan kecuali orang yang mengucapkan semisal atau lebih dari itu.*" (HR. Muslim (4/2071, no. 2692))

5. Berpahala seperti membebaskan 10 orang budak, dicatat 100 kebaikan, dihapus 100 kesalahan, terjaga dari gangguan setan, dan merupakan sebaik-baik amalan

لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

"Tidak ada ilah yang berhak disembah selain Allah semata, tidak ada sekutu bagiNya. Milik Allah kerajaan dan segala pujian. Dia-lah yang berkuasa atas segala sesuatu." **(Dibaca 100 x)**

Dalam hadits disebutkan bahwa barangsiapa yang mengucapkan dzikir tersebut dalam sehari sebanyak 100 x, maka itu seperti **membebaskan 10 orang budak, dicatat baginya 100 kebaikan, dihapus baginya 100 kesalahan, dirinya akan terjaga dari gangguan setan dari pagi hingga sore hari, dan tidak ada seorang pun yang lebih baik dari yang ia lakukan** kecuali oleh orang yang mengamalkan lebih dari itu. (HR. Bukhari disertai Fathul Bari (4/95, no. 3293) dan Muslim (4/2071, no. 2691))

Dalam riwayat an-Nasa-i ('Amalul Yaum wal Lailah no. 580) dan Ibnu Sunni no. 75 dari 'Amr bin Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya lafazhnya: "Barangsiapa membaca 100x pada pagi hari dan 100x pada sore Hari."... Jadi, dzikir ini dibaca **100x diwaktu pagi dan 100x diwaktu sore.** Lihat Silsilah al-Ahaadiits ash-Shahihah no. 2762

6. Dicatat 10 kebaikan, dihapus 10 kesalahan, mendapatkan pahala semisal memerdekakan 10 budak, dan dilindungi dari gangguan setan

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

“Tidak ada ilah yang berhak disembah selain Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan segala pujian. Dia-lah yang berkuasa atas segala sesuatu.” **(Dibaca 10 x)**

HR. An Nasai dalam *'Amal Yaum wal Lailah* no. 24 dari hadits Abu Ayyub Al Anshori radhiyallahu 'anhu. Dalam hadits disebutkan bahwa barangsiapa yang menyebutkan dzikir tersebut sebanyak 10 x, Allah akan **mencatatkan baginya 10 kebaikan, menghapuskan baginya 10 kesalahan, ia juga mendapatkan pahala semisal memerdekakan 10 budak, Allah akan melindunginya dari gangguan setan**, dan jika ia mengucapkannya di sore hari, ia akan mendapatkan keutamaan semisal itu pula. Lihat Shahih At Targhib wa At Tarhib (1/272, no. 650), Tuhfatul Akhyar – Syaikh Ibnu Baz (hal. 55).

(atau 1 x jika dalam keadaan malas)

HR. Abu Daud (4/319, no. 5077), Ibnu Majah no. 3867, Ahmad 4/60. Lihat Shahih At Targhib wa At Tarhib (1/270), Shahih Abu Daud (3/957), Shahih Ibnu Majah (2/331), Zaadul Ma'ad (2/377) dan dalamnya ada lafazh “10 x”.

7. Tidak ada yang dapat memudhorotkan

بِسْمِ اللَّهِ لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

“Dengan nama Allah yang bila disebut, segala sesuatu di bumi dan langit tidak akan berbahaya, Dia-lah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” **(Dibaca 3 x)**

Dalam hadits 'Utsman bin 'Affan radhiyallahu 'anhu disebutkan bahwa barangsiapa yang mengucapkan dzikir tersebut sebanyak tiga kali di shubuh hari dan tiga kali di sore hari, maka **tidak akan ada yang memudhorotkannya**. (HR. Abu Daud (4/323, no. 5088, 5089), At Tirmidzi (5/465, no. 3388), Ibnu Majah no. 3869, Ahmad (1/72). Lihat Shahih Ibnu Majah (2/332). Syaikh Ibnu Baz menyatakan bahwa sanad hadits tersebut hasan dalam Tuhfatul Akhyar hal. 39)

8. Mendapatkan syafa'at

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ

“Ya Allah, limpahkanlah shalawat dan salam kepada Nabi kami Muhammad.” **(Dibaca 10 x)**

Dari Abu Darda', Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, “Barangsiapa bershalawat untukku sepuluh kali di pagi dan sore hari, maka ia akan **mendapatkan syafa'atku** di hari kiamat nanti.” (HR. Thobroni melalui dua isnad, keduanya jayyid. Lihat Majma' Az Zawaid (10/120) dan Shahih At Targhib wa At Tarhib (1/273, no. 656))

[<http://rumaysho.com/belajar-islam/amalan/3379-bacaan-dzikir-pagi.html> dan <http://rumaysho.com/belajar-islam/amalan/3380-bacaan-dzikir-petang.html>]

Dzikir ini dibaca waktu **pagi**

9. Mendapatkan pahala berlipat ganda

(Dibaca 3 x pada pagi hari) سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ: عَدَدَ خَلْقِهِ، وَرِضَا نَفْسِهِ، وَزِنَةَ عَرْشِهِ وَمِدَادَ كَلِمَاتِهِ

عن جويرية أم المؤمنين رضي الله عنها أن النبي صلى الله عليه وسلم خرج من عندها بكرة حين صلى الصبح وهي في مسجدها ثم رجع بعد أن أضحى وهي جالسة فقال : ((ما زلت علي الحال التي فارقتك عليها ؟)) قالت نعم ، قال النبي صلى سبحان الله وبحمده ، عدد : الله عليه وسلم : ((لقد قلت بعدك أربع كلمات وثلاث مرات لو وزنت بما قلت منذ اليوم لوزنتهن [خلقه ورضا نفسه وزنة عرشه ومداد كلماته]

Dari Juwairiyah (Ummul Mukminin) rodhiyallohu 'anha, bahwasannya Nabi *Shallallahu 'alaihi wa sallam* ketika keluar darinya (rumah istrinya-Juwairiyah) di saat pagi hari ketika beliau sholat Subuh, sedang dia berada di tempat sholatnya. Kemudian Rosululloh *Shallallahu 'alaihi wa sallam* pulang setelah sholat Dhuha sementara Ummul Mukminin sedang duduk (di tempat sholatnya), seraya beliau *Shallallahu 'alaihi wa sallam* bertanya, "Masihkah engkau dalam keadaan yang tatkala aku tinggalkan?" Ummul Mukminin menjawab, "Ya, benar." Lalu beliau bersabda, "**Aku telah mengucapkan empat kalimat tiga kali setelahmu, seandainya kalimat-kalimat itu ditimbang dengan apa yang kamu ucapkan mulai hari ini, pasti (kalimat-kalimat itu) akan lebih berat**, yaitu : "*Subhanallohi wa bihamdihi, 'adada kholqihi, wa zinata 'arsyih, wa midaada kalimaatihi*" (Maha Suci Allah, aku memuji-Nya sebanyak bilangan makhluk-Nya, sejauh kerelaanNya, seberat timbangan 'Arsy-Nya, dan sebanyak tinta tulisan kalimat-Nya) [Diriwayatkan oleh Muslim 44/17, Tirmidzi 67/13, Abu Dawud 369/4, Ibnu Majah 423/2] (<http://www.ahlalhddeeth.com/vb/showthread.php?t=219342>)

Bacalah penjelasan Ibnul Qoyyim terkait agungnya faidah dzikir tersebut di situs ini.

Dzikir ini dibaca waktu **sore**

10. Terlindung dari bahaya racun (misalnya, sengatan dari binatang berbisa)

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ

"Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan makhluk yang diciptakanNya." (Dibaca 3 x pada petang hari)

Dalam hadits Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu* disebutkan bahwa barangsiapa yang mengucapkan dzikir ini di sore hari sebanyak tiga kali, maka ia **tidak akan mendapat bahaya racun** di malam tersebut. (HR. Ahmad 2/290, An Nasai dalam 'Amal Al Yaum wal Lailah no. 590 dan Ibnus Sunni no. 68. Lihat Shahih At Tirmidzi 3/187, Shahih Ibnu Majah 2/266, dan Tuhfatul Akhyar hal. 45) [<http://rumaysho.com/belajar-islam/amalan/3379-bacaan-dzikir-pagi.html>] dan <http://rumaysho.com/belajar-islam/amalan/3380-bacaan-dzikir-petang.html>]

Selengkapnya tentang bacaan dzikir pagi dan petang, bacalah situs rumaysho di atas.

Sekali lagi saya tegaskan, bahwa penyebutan 10 keutamaan ini, **bukan batasan**, hanya saja adanya penyebutan keutamaan tertentu pada setiap hadits di atas sangat layak untuk diperhatikan sebagai motivasi untuk mengamalkan dzikir-dzikir pagi dan petang

Ebook Dzikir Pagi dan Petang bisa download [disini](#) atau [disini](#). Jika ingin mengeprint dalam format yang bagus (dalam bentuk selebaran/buletin), untuk dijadikan pegangan bisa dilihat [disini](#) dan [disini](#)

Dzikir pagi-petang ini hanya memakan waktu kira-kira **30 menit, sudah termasuk** bacaan-bacaan:

سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ

“Maha suci Allah, aku memujiNya.” (Dibaca 100 x)

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

“Tidak ada ilah yang berhak disembah selain Allah semata, tidak ada sekutu bagiNya. Milik Allah kerajaan dan segala pujian. Dia-lah yang berkuasa atas segala sesuatu.” (Dibaca 100 x)

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ

“Aku memohon ampun kepada Allah dan bertobat kepada-Nya.” (Dibaca 100 x dalam sehari)

Sangat rugi jika tidak rutin mengamalkannya, peluang keutamaan besar di atas bisa didapatkan dengan hanya menyisihkan waktu kira-kira 30 menit di pagi dan sore hari.

Semoga Alloh jalla wa a'la memudahkan kita untuk selalu mengamalkannya

Perhatian!

Dzikir-dzikir berikut ini **diperselisihkan keshahihannya**, walaupun keutamaannya juga menggiurkan

Pertama,

اللَّهُمَّ إِنِّي أَصْبَحْتُ أُشْهَدُ وَأَشْهَدُ حَمَلَةَ عَرْشِكَ، وَمَلَائِكَتَكَ وَجَمِيعَ خَلْقِكَ، أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ وَحْدَكَ لَا شَرِيكَ لَكَ، وَأَنْ مَحَمَّدًا عَبْدُكَ وَرَسُولُكَ

“Ya Allah, sesungguhnya aku di waktu pagi ini mempersaksikan Engkau, malaikat yang memikul 'Arysa-Mu, malaikat-malaikat dan seluruh makhluk-Mu, bahwa sesungguhnya Engkau adalah Allah, tiada ilah yang berhak disembah kecuali Engkau semata, tiada sekutu bagi-Mu dan sesungguhnya Muhammad adalah hamba dan utusan-Mu.” (Dibaca 4 x)

Dari Anas bin Malik *radhiyallahu 'anhu*, ia berkata bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, “Barangsiapa yang mengucapkan dzikir ini ketika shubuh dan sore hari sebanyak empat kali, maka Allah akan **membebaskan dirinya dari siksa neraka**.” (HR. Abu Daud (4/317, no. 5069), Bukhari dalam Adabul Mufrod no. 1201. An Nasai dalam 'Amal Al Yaum wal Lailah no. 9 dan Ibnu Sunni no. 70. Syaikh Ibnu Baz menyatakan bahwa sanad An Nasai dan Abu Daud hasan sebagaimana dalam Tuhfatul Akhyar hal. 23)

Hadits ini **didla'ifkan** oleh Syaikh Al-Albani rahimahullah dalam Dla'if Adabul Mufrad no. 1201; Dla'if Jami' Ash-Shaghir no. 5729; Al-Kalamut Thayyib no. 25; Ad-Dla'ifah no. 1041

Kedua,

اللَّهُمَّ مَا أَصْبَحَ بِي مِنْ نِعْمَةٍ أَوْ بِأَحَدٍ مِنْ خَلْقِكَ فَمِنْكَ وَحْدَكَ لَا شَرِيكَ لَكَ، فَالْحَمْدُ وَلَكَ الشُّكْرُ.

“Ya Allah, nikmat yang kuterima atau diterima oleh seseorang di antara makhluk-Mu di pagi ini adalah dari-Mu. Maha Esa Engkau, tiada sekutu bagi-Mu. Bagi-Mu segala puji dan kepada-Mu panjatan syukur (dari seluruh makhluk-Mu).” (Dibaca 1 x)

Dalam hadits dari 'Abdullah bin Ghonnam *radhiyallahu 'anhu* disebutkan bahwa barangsiapa yang mengucapkan dzikir ini di shubuh hari, maka ia berarti telah menunaikan syukur di hari itu. Dan barangsiapa yang mengucapkan semisal itu pula di sore hari, maka ia berarti **telah menunaikan syukur** di malam itu. (HR. Abu Daud (4/318, no. 5073), An Nasai dalam 'Amal Al Yaum wal Lailah no. 7 dan Ibnu Sunni no. 41, Ibnu Hibban (Mawarid) no. 2361. Syaikh Ibnu Baz menyatakan bahwa sanad hadits ini hasan sebagaimana dalam Tuhfatul Akhyar hal. 24)

Hadits ini **didla'ifkan** oleh Syaikh Al-Albani rahimahullah dalam Dla'if Jami' Ash- Shaghir no. 5730; Kalamut Thayyib no. 26.

Ketiga,

حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ

"Allah-lah yang mencukupi (segala kebutuhanku), tiada ilah (yang berhak disembah) kecuali Dia, kepadaNya aku bertawakal. Dia-lah Rabb yang menguasai 'Arsy yang agung." **(Dibaca 7 x)**

Dalam hadits dari Abu Ad Darda' *radhiyallahu 'anhu* disebutkan bahwa barangsiapa yang mengucapkan dzikir tersebut di shubuh dan sore hari sebanyak tujuh kali, maka Allah akan **memberi kecukupan bagi kepentingan dunia dan akhiratnya**. (HR. Ibnus Sunni no. 71 secara marfu' (sampai pada Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam), Abu Daud secara mauquf (sampai pada sahabat) (4/321, no. 5081). Syaikh Syu'aib dan 'Abdul Qodir Al Arnauth menyatakan sanad hadits ini shahih dalam Zaadul Ma'ad (2/376))

Hadits ini **didla'ifkan** oleh Syaikh Al-Albani rahimahullah dalam Ad-Dla'ifah no. 5286 bahkan hadits ini Maudlu' [Lihat Dla'if Abi Dawud no. 5081.]

Syaikh Al-Albani mempunyai tulisan tentang pen-dhoif-an doa:

رضيت بالله رباً, وبالإسلام ديناً, وبمحمد -صلى الله عليه وسلم- نبياً

dalam Dla'if Jami' Ash- Shaghir no. 5734; Al-Misykah no. 2399; Kalamut Thayyib no. 24; Ad-Dla'ifah no. 5020; Shahih wa Dla'if Sunan At-Tirmidzi no. 3389.

Sumber: ebook hisnul muslim yang bisa didownload di <https://sites.google.com/site/tilmidzi/HisnulMuslim.zip?attredirects=0>

Masalah ini pernah saya tanyakan langsung kepada Ustadz Abu Umar Basyir, via telepon. Beliau menjawab dengan jawaban yang agak panjang, kurang lebih sebagai berikut:

1. Hal ini merupakan salah satu bentuk tasyaddud beliau tentang pen-dhoif-an. Contoh lainnya adalah masalah mengadzani bayi, dimana di suatu tempat beliau menghukumi shohih dan di tempat lain menghukumi dhoif.
2. Silsilah Adh-Dhoifah dan Ash-Shohihah tergolong kitab beliau yang terdahulu (kecuali jilid 6 ke atas). Adapun kitab Shohih Targhib wa Tarhib termasuk kitab beliau yang lebih baru.

Oleh karena itu, Ust. Abu Umar Basyir lebih memilih pen-tashih-an Syaikh Al-Albani terhadap doa tersebut. Pen-tashih-an ini juga dipilih oleh Ust. Yazid bin Abdul Qodir Jawas dalam buku beliau: "Dzikir Pagi dan Petang". Wallohu a'lam

Semoga sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi kita Muhammad, beserta keluarganya, sahabatnya, dan orang-orang yang mengikutinya dengan baik hingga hari kiamat.

Abu Muhammad

Palembang, 10 Rajab 1434 H/ 20 Mei 2013